

SKRIPSI

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU PENUKAL DI DESA BENUANG KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains
pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya



MERIN FENTURI

08041181621016

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU PENUKAL DI DESA BENUANG
KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB
LEMATANG ILIR SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains pada
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

Oleh:

MERIN FENTURI
(08041181621016)

Indralaya, Desember 2020

Dosen Pembimbing I

Dra. Nina Tanzerina, M.Si
NIP. 196402061990032001

Dosen Pembimbing II

Dra. Harmida, M.Si
NIP. 196704171994012001


Mengetahui
Ketua Jurusan Biologi
FMIP UNSRI
Dr. Arum Setiawan, M. Si
NIP. 197211221998031001

HALAMAN PERSETUJUAN

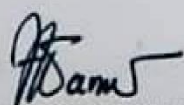
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul "Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penukul Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukul Abab Lematanag Ilir Sumatera Selatan" telah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya

Indralaya, Desember 2020

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Skripsi:

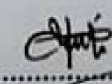
Ketua:

1. Dra. Nina Tanzerina, M. Si.
NIP. 196402061990032001

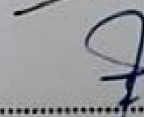

(.....)

Anggota :

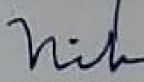
2. Dra. Harmida, M.Si.
NIP. 196704171994012001


(.....)


3. Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si.
NIP. 197109111999031004


(.....)

4. Dra. Nita Aminasih, M. P.
NIP. 196205171993032001



(.....)

5. Dra. Mustafa Kamal, M.Si.
NIP. 19620709992031005


(.....)



Ketua Jurusan


Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Merin Fenturi

NIM : 08041181621016

Judul :Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penukal Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematnag Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa Srikpsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan atau *plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau *plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Desember 2020

Merin Fenturi
08041181621016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Merin Fenturi

NIM : 08041181621016

Judul :Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penukal Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematnag Ilir Sumatera Selatan

Memberi izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Desember 2020



Merin Fenturi
08041181621016

RINGKASAN

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU PENUKAL DI DESA BENUANG
KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PENUKAL ABAB LEMATANG
ILIR SUMATERA SELATAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Desember 2020

Merin Fenturi: dibimbing oleh Dra. Nina Tanzerina, M.Si dan Dra. Harmida, M.Si

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Sriwijaya.

Ethnobotany Of Penukal Tribe Medicinal Plants In Benuang Village, Talang Ubi
Sub-District, Penukal Abab Lematang Ilir District, South Sumatera

RINGKASAN

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara tumbuhan dengan manusia tentang pemanfaatan tumbuhan secara tradisional, salah satunya yaitu obat-obatan. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat sudah diwariskan oleh nenek moyang yang terdahulu. Masyarakat Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir masih menggunakan tumbuhan sebagai obat yang sudah diturunkan secara turun temurun oleh nenek moyang terdahulu. Tujuan penelitian untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat, famili, jenis-jenis penyakit serta mengetahui habitus, sumber perolehan, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan yang digunakan oleh Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir . Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019 sampai dengan Juli 2020 yang berlokasi di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi. Penelitian menggunakan

metode survey deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara kepada 3 orang pengobat tradisional (batra).

Hasil penelitian didapatkan 74 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional terdiri dari 45 famili. 7 jenis tumbuhan obat (9,4%) termasuk dalam famili Zingiberaceae, Habitus terbanyak yaitu herba (41,89%), dan tumbuhan obat yang tumbuh di pekarangan rumah sebesar (66,21%). Bagian organ tumbuhan yang digunakan adalah daun (58,10%), pengolahan dengan cara direbus memiliki persentase tertinggi yaitu (62,16%), dan penggunaan yang paling banyak digunakan yaitu diminum (52,70%).

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Obat Tradisional, Suku Penukal, Desa Benuang, Kecamatan Talang Ubi.

SUMMARY

ETHNOBOTANY OF PENUKAL TRIBE MEDICINAL PLANTS IN BENUANG VILLAGE, TALANG UBI SUB-DISTRICT, PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR DISTRICT, SOUTH SUMATERA

Scientific paper in the form skripsi, December 2020.

Merin Fenturi: supervised by Dra. Nina Tanzerina, M.Si dan Dra. Harmida, M.Si

Departemen of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Sriwijaya University

Summary

Ethnobotany is the study of the relationship between plants and humans about the traditional use of plants, one of which is medicine. The use of plants as medicine by the community has been inherited by their previous ancestors. The Penukal Tribe in Benuang Village, Talang Ubi District, Penukal Abab Lematang Ilir Regency still uses plants as medicines that have been passed down from generation to generation by their previous ancestors. The research objective was to inventory and identify the types of medicinal plants, families, types of diseases as well as to know the habitus, source of acquisition, plant organs used, processing methods and how to use plants used by the Penukal Tribe in Benuang Village, Talang Ubi District, Penukal Abab Regency Lematang Ilir.

The research was conducted from December 2019 to July 2020, located in Benuang Village, Talang Ubi District. This study used a descriptive survey method with data collection through interviews with 3 traditional healers (batra).

The results showed that 74 types of plants used as traditional medicine consisted of 45 families. 7 types of medicinal plants (9.4%) were included in the Zingiberaceae family, most of which were herbs (40.54%), and medicinal plants that grew in the yard of the house (66.81%). The parts of plant organs used were leaves (59.45%), processing by boiling had the highest percentage (62.6%), and the most widely used use was drinking (52.70%).

Keyword : Ethnobotany, Medicinal Plants, Penukal tribe, Benuang village, Talang Ubi Sub-District.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, saya ucapkan kepada Allah SWT atas nikmat karunianya, berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Terima kasih yang sangat tulus kepada kedua orang tua, Ayahanda Herman dan Ibunda tercinta Eli wati, serta adik-adik dan teman terkasih yang sudah mendukung dan mendoakan yang sangat berarti bagi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Ishaq Iskandar, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, S.Si., M. Si. dan Dr. Elisa Nurmawati, M.Si., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Nina Tanzerina, M.Si dan ibu Dra. Harmida, M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, saran dan masukannya demi kelancaran penelitian ini.

5. Dra. Nita Aminasih, M.P dan Singgih Tri Wardana, M.Si., selaku Dosen Pembahasan yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Singgih Tri Wardana, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama perkuliahan.
7. Juswardi, M.Si selaku kepala Laboratorium Fisiologi dan Perkembangan, Jurusan Biologi Universitas Sriwijaya.
8. Drs. Mustafa Kamal, M.Si. selaku kepala Laboratorium Biosistematika, Jurusan Biologi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh karyawan dan staf tata usaha Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan.
11. Bapak Anto, Ibu Subaida, dan Ibu Hocik, selaku narasumber (pengobat tradisional) dalam penelitian.
12. Gotri Varera yang sudah membatu dari awal penelitian sampai akhir penelitian.
13. Iswari, Riri, Utra, Dona yang sudah membantu kelapangan selama penelitian.
14. Keluarga besar Bioers'16 yang sudah memberikan semangat, masukan dan memberikan dukungan dan doanya agar skripsi ini cepat selesai.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
SUMMARY.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Etnobotani.	5
2.2. Tumbuhan Obat.....	6
2.3. Habitus.....	7
2.4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat.....	7
2.5. Obat Tradisional	9
2.6. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	10
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Waktu Dan Tempat.....	11
3.2. Alat Dan Bahan.....	11
3.3. Metode Penelitian.....	11

3.3.1. Wawancara.....	12
3.3.2. Pengamatan (Observasi).....	12
3.4. Cara Kerja.....	12
3.4.1. Pengambilan Sampel Dan Dokumentasi.....	12
3.4.2. Pembuatan Herbarium.....	13
3.4.3. Identifikasi Tumbuhan.....	14
3.4.4. Analisis Data.....	14
3.4.5. Penyajian Data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1. Kondisi Masyarakat Suku Penukal Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	16
4.2. Hasil Inventarisasi dan Identifikasi Tumbuhan Obat Tradisional yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Penukal Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	16
4.3. Keanekaragaman Tumbuhan Berdasarkan Sumber Perolehan.....	23
4.4. Ramuan Obat Berdasarkan Bagian Yang Digunakan, Cara Pengolahan, Dan Cara Penggunaan Tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Suku Penukal Di Desa Benuang.....	29
BAB V KESIMPULAN.....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1. Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Penukal Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	17
4.2. Keanekaragaman Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus dan Sumber Perolehan Yang Digunakan Oleh Masyarakat Suku Penukal Di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabaupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	23
4.3. Jenis penyakit, Cara Pengolahan Dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Masyarakat Suku Penukal Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Peta Lokasi di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	10
4.1. Persentase Famili Tumbuhan Yang Bisa Dijadikan Sebagai Obat Tradisional Oleh Suku Penukal Di Desa Benuang	21
4.2. Persentase Cara Memperoleh Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Suku Penukal Di Desa Benuang	26
4.3. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus Yang Digunakan oleh Suku Penukal di Desa Benuang	28
4.4. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Organ Yang Digunakan oleh Suku Penukal di Desa Benuang	42
4.5. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan cara pengolahan Yang Digunakan oleh Suku Penukal di Desa Benuang	44
4.6. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan Yang Digunakan oleh Suku Penukal di Desa Benuang	45

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Karakteristi Pengobatan Tradisional (Dukun) Suku Penukal di Desa Benuang.....	52
Lampiran 2.	Kuisisioner Informasi Tentang Tumbuhan Obat Suku Penukal Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lemtang ilir.....	53
Lampiran 3.	Titik Koordinat Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Penukal.....	54
Lampiran 4	Tumbuhan Obat Yang Digunakan Masyarakat Suku Penukal Desa Benuang.....	57
Lampiran 5.	Lokasi Pengambilan Sampel Yang Ada Di Suku Penukal Di Desa Benuang.....	62
Lampiran 6	Kondisi Yang Ada Di Suku Penukal Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati tumbuhan obat-obatan di dunia tertinggi ke-2 setelah Brazilia. Dari 40.000 jenis flora yang ada di dunia sebanyak 30.000 jenis yang dijumpai di Indonesia dan 940 jenis tumbuhan obat di antaranya diketahui berkhasiat sebagai obat yang sudah digunakan dalam pengobatan tradisional secara turun-temurun oleh berbagai etnis di Indonesia (Dorly, 2005).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit dan memperbaiki organ yang rusak seperti ginjal, jantung, dan paru-paru (Darsini, 2013). Tumbuhan obat tradisional di Indonesia sangat berperan penting terutama masyarakat di daerah pedesaan yang masih sangat kurang dalam kesehatan. Masyarakat sekitar kawasan hutan memanfaatkan tumbuhan obat sebagai bahan baku obat-obatan yang sudah diwariskan secara turun-temurun dengan berdasarkan pengetahuan (Hidayat dan Gusti, 2012).

Pada pengobatan secara tradisional, ramuan tumbuhan obat yang digunakan, adalah akar, kulit batang, kayu, daun, bunga atau biji (Afda, 2005). Keahlian pengobatan tradisional di masyarakat umumnya diketahui oleh beberapa orang tertentu yang sudah mengetahui ilmu tentang obat-obatan yang terdapat pada tumbuhan (Hidayat dan Gusti, 2012).

Upaya pemanfaatan tumbuhan obat umumnya dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Menurut Undang-undang Pemerintah No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan pengobatan tradisional, salah satu upaya pengobatan atau perawatan cara lain di luar ilmu kedokteran atau ilmu keperawatan, mencakup cara, obat dan pengobatannya, yang mengacu pada pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan turun-temurun baik yang asli maupun yang berasal dari luar Indonesia dan diterapkan sesuai norma yang berlaku dalam masyarakat (Mutaqin *et al.*, 2016).

Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan wilayah yang masih memiliki hutan, perkebunan, dan sungai. Desa Benuang termasuk Suku Penukal yang terdapat 4 kampung yang meliputi kampung I, kampung II, kampung III, dan kampung IV. Ekosistem hutan yang ada di Desa Benuang masih memiliki keanekaragaman tanaman yang cukup tinggi, mulai dari pohon, perdu dan herba. Hutan yang ada di Desa Benuang masih banyak tumbuhan yang bisa dijadikan obat tradisional. Sebagian hutan di Desa Benuang banyak ditanami pohon karet oleh masyarakat. Mata pencarian masyarakat Desa Benuang pada umumnya petani karet dan sebagian kecil lainnya petani nanas dan singkong kemudian di jual belikan.

Masyarakat di Kecamatan Talang Ubi tepatnya di Desa Benuang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan, masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Tumbuhan obat dimanfaatkan masyarakat sebagai obat tradisional sudah digunakan sejak dulu. Pengetahuan tumbuhan obat tradisional ini disampaikan secara lisan dari turun-temurun atau generasi ke generasi. Penggunaan tumbuhan obat di Desa Benuang memiliki perbedaan dalam pengolahannya seperti daun salam yang digunakan sebagai obat darah tinggi yang diolah dengan direbus hingga airnya berubah warna menjadi ungu, dan daun kayu kuman yang dicampur dengan minyak tanah yang dapat digunakan sebagai obat penyakit kulit seperti kurap dan kudis, dengan cara digosokkan pada kulit.

Bagian-bagian dari satu jenis tumbuhan obat yang ada di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, dapat dimanfaatkan untuk penyembuhan beberapa penyakit misal anak pisang digunakan untuk keseleo, jantung pisang untuk penyembuhan penyakit liver dan kulit pisang yang sudah matang digunakan untuk mengurangi bekas luka dengan cara digosokkan.

Beberapa tumbuhan lainnya yang digunakan sebagai obat-obatan oleh masyarakat Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir diantaranya daun tonjong yang digunakan untuk mengobati patah tulang dan keseleo dengan cara daunnya dilayukan menggunakan api lalu dibalutkan kebagian tubuh yang mengalami keseleo dan patah tulang, daun jarak dipercaya oleh masyarakat Desa Benuang sebagai obat bisul, dan penyambung nyawa digunakan sebagai obat

pegal linu dengan cara daunnya direbus, untuk menyembuhkan penyakit seperti maag dengan menggunakan pati singkong, dengan cara pengolahannya singkong di parut, lalu patinya diambil dan disaring kemudian campurkan garam secukupnya dan diminum. Menurut Ariani *et al.* (2017), bahwa singkong mengandung gizi seperti air, protein, lemak, karbohidrat, pati dan serat kasar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
2. Apa habitus dan bagaimana cara memperoleh tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
3. Apa saja organ tumbuhan yang digunakan, bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai ramuan obat tradisional berdasarkan indikasi penyakit yang diderita?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan obat, mengetahui famili dan jenis-jenis penyakit yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Mengetahui habitus dan sumber perolehan tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
3. Mengetahui organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai ramuan tradisional berdasarkan indikasi penyakit yang diderita.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai keanekaragaman tumbuhan yang bisa digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Penukal di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan sebagai data awal untuk dapat diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawang Berkhasiat Obat Di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*. 5 (1) : 79 – 92.
- Anwar, A. N. D. 2015. Manfaat Daun Ketepeng Cina (*Cassia alata* L.) sebagai Antifungi pada *Tinea Pedis*. *Jurnal Agromed Unila*. 2 (4). 385 – 388.
- Ariani. L, N, Teti. E., dan Erryana. M. 2017. Karakteristik Sifat Fisika Kimia Ubi Kayu Berbasis Kadar Sianida. 18 (2) : 119 – 128.
- Atmojo, E.S. (2015). *Pengenalan Etnobotani Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Kepada Masyarakat Desa Cabak Jiken Kabupaten Blora*. FKIP-Universitas PGRI Yogyakarta : Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Kecamatan Talang Ubi 2012*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. Muara Enim. iv + 20 Halaman.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kecamatan Talang Ubi 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. Muara Enim. iv + 17 Halaman.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. Muara Enim. Ixvi + 323 Halaman
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. Muara Enim. Iii + 280 Halaman.
- Bown. D (1995) *The Royal Hortucultur Society Encyclopedia Of Herbs Dan Their Uses*. Dorling Kindersley limited. London.
- Darsini, N. N. 2013. Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat Untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing Di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*. 3 (1):159-165
- Dorly. 2005. Potensi Tumbuhan Obat Indonesia Dalam Pengembangan Industri Cagromedisin. *Pengantar Falsafah Sains (PPS 702)*. Sekolah Pasca Sarjana S3 Institut Pertanian Bogor.
- Efremila,Evy. W dan Lolyta. S. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jirnal hutan lestari*. 3(2) : 234 – 246.

- Gunaidi, D., H. A. Oramahi, Dan Gusti. E. T. 2017. Studi Tumbuhan Obat pada Etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal hutan lestari*. 5 (2) : 425 – 436.
- Hakim, L. 2014. *Etnobotani Dan Manajemen Kebun Perkarangan Rumah*. Selaras Perum. Pesona Griya Asri A-11 : Malang.
- Handayani. 2003. *Membeda Rahasia Ramuan Madura*. Agro Media Pustaka : Jakarta.
- Hariana, A. 2013. *262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Herliana. E. 2013. *Diabetes Kandas Berkat Herbal*. Media (Imprint Agromedia Pustaka) : Jakarta Selatan.
- Hidayat, D. Dan Gusti. H. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Jurnal Vokasi*. 8 (2) : 61 – 68.
- Indah dan Darwati. 2013. *Keajaiban Daun*. Tribbun Media: Surabaya.
- Indra, Harnani. H, dan Lolyta. S. 2014. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Etnis Melayu di Desa Sungai Baru dan Desa Sempadian Kabupaten Sambas. *Jurnal Hutan Lestari*. 2 (2) : 181 – 188.
- Jumiarni, W., Dan Oom. K. 2017. Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna. *Traditional Medicine Journal*, 22(1) : 45 – 56.
- Joga. N, Iwan. I, Endra. S. A., dan Dhaneswara. *Merajut Keberagaman Lasekap*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Karmilasanti & Supartini. 2011. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya di Kawasan Tane'olen Desa Setualang Malinau, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa*. 5 (1): 23 – 28.
- Leornado, 2012. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Di Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang Kabupaten Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*. 1 (1) : 32 – 36.
- Malik. E dan Melani. D. 2014. Pengaruh Perasan Daun Kitolod (*Isotoma longiflora*) terhadap Daya Hambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal Farmasetis*. 3 (2) : 37 – 41.
- Mangopang, A. D, Allo MK. 2012. Pemanfaatan Tumbuhan Euphorbiaceae sebagai Obat oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Lore Lindu.

- Prosiding Ekspose BPK Makassar*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Makassar: hal 99 – 108.
- Meliki, Riza. L, dan Irwan. L. 2013. Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont*. 2 (4). 129 – 135.
- Mega, I. M, dan Dewa, A. S. 2010. Screening Fitokimia dan Aktivitas Antiradikal Bebas Ekstrak Metanol Daun Gaharu (*Gyrinops versteegii*). *Jurnal Kimia*. 4 (2) : 187 – 192.
- Muktiningsih, S. R, Muhammad S, Harsana I, Budhi M & Panjaitan P. 2001. Tanaman Obat yang digunakan oleh Pengobat Tradisional di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali dan Sulawesi Selatan. *Artikel. Media Litbang Kesehatan*. 11(4): 25 – 36.
- Mutaqin, A. Z, eLa. N, Ruhyat. P, dan Johan. I. 2016. Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Prosiding Seminar Nasional MIPA. *Peran Penelitian Ilmu Dasar dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan*. Jatinangor.
- Novia. D, Yuska. N, dan yansi. N. A. 2019. Identifikasi Dan Fraksinasi Ekstrak Akar Tebu Hitam (*Saccharu Officinarum* L.) dengan metode kromatografi lapis tipis. *Jurnal ilmiah pharmacy*. 6 (1) : 77 – 85.
- Puspadewi. R., Putranti. A dan Rizka. M. 2013. Khasiat Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine palmipolia* (L.) Merr.) Sebagai Anti Mikroba. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 1 (1) : 31 – 37.
- Putri. C. R. H. 2014. Potensi dan Pemanfaatan *Tamarindus indica* dalam Berbagai Terapi. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. 3 (2) : 40 – 54.
- Rahayu, M, Siti. S, Diah. S, dan Suhardjino. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Masyarakat Local di Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biodiversitas*. 7 (3) : 245 – 250.
- Ratnasari, J. 2008. *Galeri Tanaman Hias Daun*. Swadaya : Jakarta.
- Rukmana R. 1995. *Temulawak Tanaman Rempah dan Obat*. Kanisius.Yogyakarta.
- Sada. J. T dan Rosye. H. R. T. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2 (2) : 39 – 46.
- Sandrakirana. R, Lilia. F, Ericha. N. A, Lina. A, Dinding. R, Wahyu. H, Irma. S, dan Baswarsati. 2018. *Panduan Budidaya Bawang Putih*. Kementrian

Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat : Malang

- Sari. I. D, Yuyun. Y, Selma. S, Riswati, dan Muhammad. S. 2015. Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 5 (2) : 123 – 132.
- Sukmawati. H, Harira. H, dan Amina. 2017. Potensi Senyawa Flavonoid Daun Aprika (*Vernonia amigadelina* Del) Asal Ternate sebagai Antioksidan. *Jurnal Asy-sifa*. 9 (2) : 195 – 200.
- Susanti, A. D., Nurheni, W dan Agus, H. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Agroforestri Repong Damar Krui, Provinsi Lampung. *Jurnal Media Konservasi*. 2 (3) : 162 – 168.
- Syarif. R. A, Firdha. S, dan Aktsar. R. A. 2015. Rimpan Kecombrang (*Etlintera elator* Jack) sebgai Sumber Fenolik. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. 2 (2) : 102 – 106.
- Syamsiah, Siti, F, H., Osan, J dan Andi, M. 2016. *Tumbuhan Obat Tradisional Etnis Local Sulawesi Barat*. Alaudin University Press: Makassar
- Syarpin, Wahyu. N, dan Sari. R. 2018. Uji Fitokimia dan Antioksidan Ekstra Etanol Buah Terung Asam (*Solanum Ferrox* L.). *Jurnal Farmasi Indonesai*. 6 (2) : 46 – 50.
- Raco, J. R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Grasindo : Jakarta.
- Takoy, D. M, Linda R, & Lovandi I. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberung di Kawasan Hutan Desa Ensabang Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont*. 2(3): 122 – 1228.
- Tamin, R. P, Riana.A, dan Maria. U. 2017. Penyuluhan dan Pelatihan Eksplorasi Botanio Hutan dalam Upaya Konservasi Hutan. *Jurnal Karya Abadi Masyarakat*. 1 (2) : 119 – 128.
- Thomas. A. N. S. 2012. *Tanaman Obat Tradisional*. Kanisius : Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Utami. N. W, Ifan. A. W, dan Sri. L. 2012. Pengaruh Minyak Atsiri Kapulaga (*Amomum Cardamomum*) Terhadap Kadar Metil Merkaptan Yang Di Hasilkan Bakteri *Porphyromonas gingivalis* (Kajian In Vitro). *Jurnal MajKed Gir*. 19 (1) : 17 – 20.
- Utami.P dan Puspaningtyas DE. 2013. *The Miracle of Herb*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Walujo, E. B. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*. 7 (2): 375 – 391.
- Wahyuni, D. K, Wiwied. E, Joko. R. W, dan Hery. P. 2012. *Toga Indonesia*. Airlangga University Press: Surabaya.
- Washikah. 2016. Tumbuhan Zingiberaceae sebagai Obat – Obatan. *Jurnal Serambi Sainntian*. 4 (1) : 35 – 45.
- Wijayakusuma.MH. 2000. *Ensiklopedia Milenium Tumbuhan Berkhisiat Obat Indonesia Jilid I*. PT. Prestasi Insan Indonesia: Jakarta.
- Windadri, F. I, Rahayu M, Uji T, & Rustiami H. 2006. Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Bahan Obat Oleh Masyarakat Lokal Suku Muna di Kecamatan Wakarumba, Kabupaten Muna, Sulawesi Utara. *Biodiversitas*. 7 (4): 333 – 339.
- Winarsi, H. 2016. *Antioksidan Rimpang Kapulaga Berpotensi Sebagai Ingredient Pangan Fungsional*. Universitas Jenderal Soedirman : Purwokerto.
- Zuhud E. A. M. 1991. *Prosidin pelestarian pemanfaatan tumbuhan obat dari Hutan Tropis Indonesia*. IPB Bekerja sama dengan Yayasan Pembinaan Suaka Alam dan Margasatwa Indonesia Bogor.